

Pelatihan Penulisan Proposal Tindakan Kelas Bagi Guru MGMP OTKP DIY

Classroom Action Proposal Writing Training for MGMP OTKP DIY Teachers

**Siti Umi Khayatun Mardiyah¹, Riana Isti Muslikhah², Muhyadi³,
Arwan Nur Ramadhan⁴**

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Administrasi, Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo 1 Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta

E-mail: ummikha@uny.ac.id¹

Article History:

Received: 22 Agustus 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

Keywords: *Research,
Classroom Action Research,
scientific writing*

Abstract: *PPM activities have been carried out and can be concluded as follows. 1) The implementation was carried out using the zoom meeting platform for 3 days smoothly and had provided knowledge and increased participants' ability in writing CAR proposals for OTKP MGMP teachers. 2) The materials presented are: a) the importance of CAR for teachers, determining and formulating problems in CAR, and research methods; b) systematic CAR proposals, theoretical studies, and reference writing. 3) The number of participants exceeded the target set from 30 people to 42 people and was attended not only by MGMP OTKP DIY teachers but also from Central Java and West Java. 4) The results of the evaluation of activities show that:*

a) in general the level of understanding of material 1 is 34.8% while material 2 is 35.1% in the sufficient category. b) The quality of delivery of material 1 is 80.9% in the good category, and material 2 is 59.5% in the good category. c) The ability of participants before and after receiving material 1 in general has increased. The lowest ability category/very poor was originally 10% to 2.2% and the poor category which was originally 23.9% became 4.3%. d) The ability of participants before and after receiving material 2 has increased. Indications of improvement can be seen from the percentage in the category of not understanding which was originally 18.9% to 0% and the percentage of understanding category increasing from before receiving the training.

Abstrak

Kegiatan PPM telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Pelaksanaan dilakukan menggunakan platform zoom meeting selama 3 hari dengan lancar serta telah memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan peserta dalam menulis proposal PTK bagi Guru MGMP OTKP. 2) Materi yang disampaikan yakni: a) pentingnya PTK bagi guru, menentukan dan merumuskan permasalahan dalam PTK, dan metode penelitian; b) sistematika proposal PTK, kajian teori, dan penulisan referensi. 3) Jumlah peserta melampaui target yang ditetapkan dari 30 orang menjadi 42 orang dan diikuti tidak hanya oleh guru MGMP OTKP DIY namun juga dari wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat. 4) Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: a) secara umum tingkat pemahaman terhadap materi 1 sebesar 34,8% sedangkan materi 2 sebesar 35,1% dalam kategori cukup. b) Kualitas penyampaian materi 1 sebesar 80,9% dalam kategori baik, dan materi 2 sebesar 59,5% dalam kategori baik. c) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 1 secara umum mengalami peningkatan. Kategori kemampuan paling rendah/sangat tidak mampu yang semula 10% menjadi 2,2% dan kategori tidak mampu yang semula 23,9% menjadi 4,3%. d) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 2 mengalami peningkatan. Indikasi peningkatan terlihat dari persentase dalam kategori tidak paham yang semula sebesar 18,9% menjadi 0% dan persentase kategori paham meningkat dari sebelum mendapat pelatihan.

Kata Kunci: Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Karya Tulis Ilmiah

PENDAHULUAN

Guru memiliki budaya menulis yang masih rendah khususnya dalam hal menulis artikel ilmiah (Mardikantoro & Setyaningsih, 2018; Trisnawati & Setiawan, 2019), (Febrilia et al., 2020). Terkait dengan karya ilmiah guru, Pemerintah Republik Indonesia (RI) menerbitkan peraturan untuk guru agar memiliki kemampuan meneliti dan menulis karya tulis ilmiah dengan lebih baik yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat (Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, 2009). Selaras dengan peraturan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI meluncurkan program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru dan menyusun buku panduan untuk memudahkan bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dalam implementasi program. Salah satu unsur dalam program itu ialah unsur B dengan subunsur penulisan karya ilmiah. Namun, beberapa aturan perundangan tersebut belum mampu memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah. Motivasi guru untuk menulis rendah antara lain karena minimnya pengetahuan tentang aspek dan teknis menulis karya ilmiah (Trisnawati & Setiawan, 2019). Ketika motivasi rendah, sangat dimungkinkan budaya untuk menulis juga rendah. Studi pendahuluan di lapangan selama ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas serta kegiatan administrasi, sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan. Dampaknya adalah penulisan dan publikasi karya ilmiah di kalangan guru masih memprihatinkan. Melihat realitas yang menunjukkan rendahnya motivasi guru untuk menulis karya ilmiah saat ini, maka diperlukan kerjasama berbagai pihak untuk membudayakan menulis di kalangan guru. Peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas diharapkan akan mendorong peningkatan kualitas mengajar guru. Permasalahan dasar yang dihadapi guru dalam menulis dan melaksanakan PTK adalah ketidaksiapan guru dalam menuliskan

perencanaan, proses, temuan, dan hasil yang diperoleh guru selama melaksanakan proses pembelajarannya di kelas (Mardikantoro & Setyaningsih, 2018; Febrilia et al., 2020).

Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa profesionalisme guru masih perlu ditingkatkan. Terdapat tujuh indikator kelemahan kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar, yakni pemahaman tentang strategi pembelajaran rendah, kurang kemahiran dalam mengelola kelas, rendah dalam melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, motivasi berprestasi rendah, kurang disiplin, komitmen profesi rendah, serta kemampuan manajemen waktu rendah (Mardikantoro & Setyaningsih, 2018); (Rika Ayu Febrilia et al., 2020). Ketika guru sibuk dengan tugas administratif, maka tugas utama dalam mengajar pun menjadi terkendala.

Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membutuhkan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal PTK untuk menindaklanjuti permasalahan- permasalahan dalam pembelajaran (Susilowati, 2018). Beberapa guru sudah pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Prakoso, Trisnawati, Soesatyo, Tjipto Subroto, & Canda Sakti, 2019). Memperdalam pengetahuan tentang metode dan variasi PTK sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan profesionalisme guru. Selain pendampingan dalam hal teknis pelaksanaan penelitian, guru juga membutuhkan pendampingan dalam orientasi mentalitas kesadaran (mindset) dalam memenuhi kewajiban melakukan penelitian (Kasiyan, Zuhdi, Hendri, Handoko, & Sitompul, 2019) sesuai amanat

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, 2009).

METODE

Alternatif tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi khalayak sasaran dilakukan dengan:

1. Pemaparan konsep dan metodologi penelitian bidang pendidikan untuk guru.
2. Pemaparan konsep Penelitian Tindakan Kelas.
3. Pemaparan teori, praktik dan pendampingan menentukan dan merumuskan permasalahan penelitian dalam proposal Penelitian Tindakan Kelas.
4. Praktik dan pendampingan penulisan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis pada proposal Penelitian Tindakan Kelas.
5. Pemaparan teori, praktik, dan pendampingan penggunaan aplikasi manajemen sitasi untuk penulisan proposal penelitian.

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah guru yang menjadi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dengan judul “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MGMP OTKP DIY” telah dilaksanakan pada hari Kamis, Jum’at, dan Senin, tanggal 1, 2, dan 5 Juli 2021 melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan PPM dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik dan pendampingan setelah pelatihan secara daring.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh MC sekaligus secara singkat disampaikan rangkaian pelaksanaan acara PPM, tujuan pelaksanaan PPM serta hasil akhir yang diharapkan dari pelaksanaan PPM. Susunan acara pada hari pertama yaitu pembukaan, sambutan,

pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi, praktik sekaligus pendampingan penyusunan proposal PTK. Sambutan sekaligus pembukaan kegiatan PPM oleh ketua kelompok pengabdian yaitu Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd. Pada kegiatan pembukaan disampaikan maksud dan tujuan kegiatan PPM serta garis besar kegiatan PPM yang dilaksanakan selama 3 hari. Dijelaskan pula metode pelaksanaan PPM dan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan. Acara dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan materi oleh Bapak Prof. Dr. Muhyadi.

Materi pada hari pertama yang disampaikan tentang penentuan dan perumusan permasalahan pada penelitian secara umum dan pada jenis PTK, penyusunan latar belakang masalah, sistematika proposal pada Bab 1 tentang pendahuluan dan Bab 3 tentang metode penelitian. Materi disampaikan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Sesi pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Juli 2021 mulai jam 08.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Proposal penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, dan Bab III Metode Penelitian. Materi diawali dengan memberikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi para guru dalam proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diangkat menjadi fokus penelitian tindakan kelas yang berupaya untuk memberikan alternatif solusi berupa peningkatan. Pemateri juga memberikan contoh bagaimana menuangkan permasalahan-permasalahan ke dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, merumuskan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Bab II tentang Kajian Teori dijelaskan mengenai teori-teori yang harus diuraikan sesuai dengan tema atau judul penelitian. Kemudian Bab III tentang metode penelitian, menguraikan metode penelitian tindakan kelas, waktu dan tempat penelitian, rancangan siklus, pengumpulan data dan analisis data penelitian. Di akhir draf proposal disertakan daftar pustaka yang berisi berbagai referensi yang digunakan dalam penyusunan draf proposal penelitian tindakan kelas.

Materi kedua tentang cara mengorganisasikan bahan pustaka dan penerapannya dalam menyusun daftar pustaka serta sistematika dan isi Bab 2 secara lengkap. Materi disampaikan oleh Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 2 Juli 2021. Peserta diberikan contoh format Bab 2, cara penulisan referensi di Bab 2 serta penyusunan daftar Pustaka dengan memberikan pengenalan tentang aplikasi yang dapat digunakan untuk mengorganisasikannya sebagai contoh Mendeley dan Zotero.

Hari ke-3 pelaksanaan PPM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Juli 2021 dengan format kegiatan pendampingan secara penuh. Peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan draf yang telah dibuat dan diunggah di google classroom yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Pada saat presentasi disaksikan oleh peserta lain sehingga masukan yang diberikan oleh tim pengabdian dapat juga disimak oleh peserta lain dan berlaku bagi semua peserta yang memiliki kasus serupa. Dengan cara ini diharapkan semua peserta memiliki pemahaman yang sama dalam penyusunan draf proposal PTK. Selain itu, peserta juga dapat tetap memperoleh pendampingan melalui grup whatsapp maupun secara personal melalui google classroom yang disediakan.

Setiap materi disampaikan di hari yang berbeda dengan mempertimbangkan keefektifan pelaksanaan dan pendampingan. Setiap selesai materi, peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan juga memperoleh pendampingan dalam menyusun draf proposal PTK. Sesuai rancangan kegiatan evaluasi maka setelah pemaparan materi dilakukan evaluasi proses melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman terhadap materi dan evaluasi hasil melalui angket yang diberikan kepada peserta untuk mengetahui keefektifan pelatihan.

Berdasarkan evaluasi proses dan hasil kegiatan PPM dapat disampaikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Dilihat dari indikator keberhasilan, pelatihan ini telah dapat dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 1, 2, dan 4 Juli 2021 dan berjalan dengan sangat baik. Pelatihan dihadiri oleh 42 orang (140%) dari target peserta semula sebanyak 30 orang. Selain itu, peserta tidak hanya dari MGMP OTKP DIY namun juga diikuti oleh guru dari wilayah Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena antusiasme dan ketertarikan peserta pelatihan yang sangat tinggi dan media zoom meeting yang dapat dijangkau oleh peserta.
2. Materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon yang sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat peserta yang tinggi, yaitu tingkat kehadiran dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan juga dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket.
3. Kegiatan PPM ini direspon/ditanggapi dengan sangat baik oleh para peserta. Peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan manfaat yang besar dari kegiatan ini.
4. Pendampingan praktik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas masih perlu dilanjutkan mengingat tuntutan kinerja/kompetensi guru yang mengharuskan untuk memiliki karya ilmiah yang salah satunya berupa penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan PPM ini merupakan kerja sama antara tim pengabdian dengan MGMP OTKP DIY dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama oleh ketua MGMP OTKP DIY yaitu bapak Barmawi Umar, S.Pd. Informasi pelaksanaan kegiatan PPM disebarluaskan oleh tim PPM kepada para guru MGMP OTKP DIY melalui ketua MGMP dan media sosial WhatsApp maupun Instagram. Konten materi yang disampaikan menjadi daya tarik kuat bagi para peserta PPM karena menjadi salah satu kebutuhan guru untuk mengembangkan diri dan untuk naik pangkat. Oleh sebab itu, pada saat pelaksanaan kegiatan PPM jumlah peserta lebih dari target yang telah ditetapkan.

Peserta yang diundang yaitu anggota MGMP OTKP DIY berjumlah 30 orang, namun minat peserta yang tinggi sehingga jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PPM menjadi 42 orang dan tidak hanya dari MGMP OTKP di wilayah DIY tetapi juga Jawa Tengah dan Jawa Barat. Peserta dari wilayah DIY sebanyak 21 orang, Jawa Tengah sebanyak 20 orang, dan Jawa Barat sebanyak 1 orang. Peserta di akhir pelatihan diminta untuk mengunggah draf proposal PTK yang telah disusun. Dari total 42 peserta jumlah peserta yang mengumpulkan draf proposal sebanyak 21 orang (50%). Pelampauan target sebesar 20%. Secara keseluruhan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Evaluasi dilakukan pada saat proses dan setelah pelatihan berlangsung. Evaluasi saat proses praktik memudahkan pengabdian untuk memberikan pendampingan agar peserta dapat menyusun draf proposal PTK dengan baik. Evaluasi dilakukan secara tertulis dan praktik. Evaluasi tertulis untuk mengetahui pemahaman materi. Evaluasi proses dan praktik dilakukan agar dapat langsung diketahui kesulitan peserta dalam menyusun draf proposal PTK.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini diuraikan sebagai berikut.

1. Aplikasi zoom meeting dapat dijangkau oleh peserta pada masa pandemi COVID 19. Dibuktikan dengan jumlah pendaftar dan peserta saat pelaksanaan pelatihan yang melampaui target padahal kegiatan dilakukan selama 3 hari yaitu hari Jum'at, Sabtu dan Senin.
2. Adanya pendanaan yang diberikan dari fakultas dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan dan memberikan kemanfaatan kepada peserta.

3. Antusiasme peserta yang tinggi, ditandai jumlah peserta yang melampaui dari target semula yaitu 30 menjadi 42 peserta. Antusiasme peserta juga terlihat dari perhatian yang diberikan pada saat penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan serta mengikuti kegiatan hingga akhir.
4. Peserta sangat membutuhkan materi dan pendampingan mengenai penyusunan penelitian PTK yang merupakan salah satu kegiatan dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yaitu dapat menghasilkan karya ilmiah.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PPM khususnya untuk menghasilkan draf proposal PTK yang baik yaitu sebagai berikut.

1. Pengalaman menyusun proposal PTK yang sangat beragam mulai dari yang belum pernah sama sekali sampai dengan pernah melakukan PTK beberapa kali menyebabkan pemberian materi tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta. Materi yang diberikan tetap mulai dari dasar-dasar dalam penyusunan PTK.
2. Keterbatasan waktu dan tenaga untuk kegiatan pendampingan sehingga tidak dapat mendampingi semua peserta satu persatu.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: a) secara umum tingkat pemahaman terhadap materi 1 sebesar 34,8% sedangkan materi 2 sebesar 35,1% dalam kategori cukup. Tidak ada peserta yang sangat tidak paham dan tidak paham terhadap materi yang diberikan. b) Kualitas penyampaian materi 1 sebesar 80,9% dalam kategori baik, dan materi 2 sebesar 59,5% dalam kategori baik. c) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 1 secara umum mengalami peningkatan. Kategori kemampuan paling rendah/sangat tidak mampu yang semula 10% menjadi 2,2% dan kategori tidak mampu yang semula 23,9% menjadi 4,3% yang berarti bahwa peserta merasa meningkat kemampuannya setelah memperoleh materi 1. d) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 2 mengalami peningkatan. Indikasi peningkatan terlihat dari persentase dalam kategori tidak paham yang semula sebesar 18,9% menjadi 0%. Dapat diartikan bahwa peserta merasakan adanya perubahan kemampuan setelah mendapatkan materi 2.

KESIMPULAN

Kegiatan PPM telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dilakukan menggunakan platform zoom meeting selama 3 hari dengan lancar serta telah memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan peserta dalam menulis proposal PTK bagi Guru MGMP OTKP.
2. Materi yang disampaikan yakni: a) pentingnya PTK bagi guru, menentukan dan merumuskan permasalahan dalam PTK, dan metode penelitian; b) sistematika proposal PTK, kajian teori, dan penulisan referensi.
3. Jumlah peserta melampaui target yang ditetapkan dari 30 orang menjadi 42 orang dan diikuti tidak hanya oleh guru MGMP OTKP DIY namun juga dari wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat.
4. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: a) secara umum tingkat pemahaman terhadap materi 1 sebesar 34,8% sedangkan materi 2 sebesar 35,1% dalam kategori cukup. Tidak ada peserta yang sangat tidak paham dan tidak paham terhadap materi yang diberikan. b) Kualitas penyampaian materi 1 sebesar 80,9% dalam kategori baik, dan materi 2 sebesar 59,5% dalam kategori baik. c) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 1 secara umum mengalami peningkatan. Kategori kemampuan paling rendah/sangat tidak mampu yang semula 10% menjadi 2,2% dan kategori tidak mampu yang semula 23,9% menjadi 4,3% yang berarti

bahwa peserta merasa meningkat kemampuannya setelah memperoleh materi 1. d) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 2 mengalami peningkatan. Indikasi peningkatan terlihat dari persentase dalam kategori tidak paham yang semula sebesar 18,9% menjadi 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., & Fadil, M. (2020). Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah dan Pengetahuan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1 Juni), 131–141.
<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/2123>
- Agus Pratomo Andi Widodo, M. p. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Amka (ed.)). Nizamia Learning Center. www.nizamiacenter.com
- Febrilia, B. R. A., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Prasetya, D. S. B., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2020). WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU MIPA. Panrita Abdi - *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 69-76.
<https://doi.org/10.20956/pa.v4i1.7548>
- Hakim, A. R., Hadi, Y. A., Husni, M., & Hamzanwadi, P. U. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru Sekolah Dasar. *02(1)*, 1–6.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5, 13–17.
- Jufri, A. W. (2010). Penelitian Tindakan Kelas: Antara Teori Dan Praktek. *Jurnal Pijar Mipa*, 5(2), 49–52. <https://doi.org/10.29303/jpm.v5i2.166>
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47.
- Mardikantoro, H.B & Setyaningsih, N.H. (2018). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Proceeding SNKPPM 2018*, 1 (1).
- Mulyono, H. H. R. D. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11406.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2019). *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru*.
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. In ISI Press. ISI PRESS.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46.
- Trisnawati, A & Setiawan, M.A. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Inabah Ponorogo. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UNIPMA*.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/829/800>